

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Rata-rata skor supervisi kepala ruang adalah sebesar 72,97. Berdasarkan kategorinya diketahui supervisi kepala ruang dalam kategori kurang baik yaitu 50,7% dan yang baik sebanyak 49,3%..
2. Rata-rata skor kinerja asuhan keperawatan pasien adalah sebesar 64,25. Berdasarkan kategorinya diketahui bahwa kinerja asuhan keperawatan antara yang kurang baik dan yang baik sama besar yaitu masing-masing 50,0%..
3. Ada hubungan yang bermakna antara supervisi kepala ruang dengan kinerja asuhan keperawatan pada perawat di Rumah Sakit Roemani Semarang.

#### B. Saran

1. Kepala ruang  
Kepala ruang sebagai pemimpin diharapkan dapat memberikan kepemimpinannya dengan baik dengan menciptakan suasana kerja yang mendukung dengan menerapkan model kepemimpinan yang demokratis dan memberikan perhatian terhadap semua karyawan dengan baik. Bagi perawat diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan dengan baik terhadap pasien sebagai bentuk tanggung jawab moral untuk mempercepat kesembuhan pasien.
2. Rumah sakit  
Rumah sakit diharapkan dapat mendorong kinerja perawat dengan memberikan stimulasi-stimulasi yang baik seperti menerapkan kepemimpinan yang baik, membangun suasana kerja yang baik, memperhatikan kesejahteraan karyawan dan sebagainya. Rumah sakit

dapat mendorong karyawan untuk berprestasi dengan memberikan *reward* kepada mereka dan bagi karyawan yang tidak melakukan kinerja dengan baik dapat diberikan sanksi.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi kinerja perawat seperti iklim kerja, kompensasi, kepuasan kerja dan sebaainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

